

Pemkab Sleman Raih WTP 12 Kali Berturut-turut



Bupati Kustini menerima hasil pemeriksaan dari Kepala BPK Perwakilan DIY Widhi Widayat.

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk 12 kali secara berturut-turut dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas pemeriksaan laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Sleman Tahun Anggaran 2022. Predikat WTP tersebut terungkap saat penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) laporan keuangan Pemkab Sleman di Kantor BPK Perwakilan DIY, Jumat (3/3).

Bupati Sleman Kustini berterima kasih kepada BPK yang telah menyelesaikan pemeriksaan rinci Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Sleman Tahun Anggaran 2022. "Pemeriksaan ini menjadi

salah satu komponen evaluasi yang strategis bagi Pemkab Sleman untuk melihat seberapa efisien penggunaan anggaran di tahun 2022 lalu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang

berlaku," katanya.

Menurut Bupati, laporan hasil pemeriksaan yang diterima Pemkab Sleman menjadi bukti dari komitmen Pemkab Sleman dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang

baik. Pemkab Sleman terus berupaya untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah sehingga berhasil mewujudkan pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien.

"Syukur Alhamdulillah pada tahun ini Sleman masih berhasil mempertahankan opini WTP atas LKPD Tahun 2022. Predikat ini merupakan opini WTP yang kami peroleh selama 12 kali berturut-turut. Predikat

ini mendorong kami untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel dan profesional untuk mewujudkan good governance," ujar Bupati.

Sementara Kepala BPK Perwakilan DIY Widhi Widayat mengatakan, BPK memberikan predikat opini WTP karena Pemkab Sleman dinilai berhasil menunjukkan komitmen dalam melakukan perbaikan pengelolaan keuangan. **(Has)-f**

Universitas Naruto Kunjungi SMPN 1 Banguntapan

BANTUL (KR) - Universitas Pendidikan Naruto (Naruto University of Education) Jepang bekerjasama dengan Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta pasca sarjana matematika, mengunjungi SMPN 1 Banguntapan Bantul untuk melihat dari dekat kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut.

Rombongan yang berkunjung Rabu (2/3), diterima Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) Bantul Drs Isdarmoko MPd dan semua guru sekolah setempat.

Isdarmoko didampingi Pengawas Sekolah Putut Agus Wandono MPd, mengatakan kunjungan ini bisa

membawa semangat yang luar biasa untuk satuan pendidikan di SMPN 1 Banguntapan, karena Jepang merupakan negara maju dalam dunia pendidikan. Utamanya terkait dengan pendidikan ekstra kulikuler robotik yang dikembangkan di sekolah.

"Yang lebih penting lagi, siswa bisa menampilkan seni budaya, terutama musik gamelan yang paling menarik bagi rombongan dari Universitas Naruto. Sehingga bisa membuka jendela bagi siswa untuk mencintai dan 'nguri-uri' budaya kita sendiri. Sehingga kunjungan ini diharapkan bisa bermanfaat untuk perubahan dan kemajuan SMPN 1

Banguntapan," ungkapnya.

Kepala SMPN 1 Banguntapan, Harjana MPd, menambahkan dalam menerima kunjungan dari Universitas Naruto ini sengaja menunjukkan kegiatan ekstra kulikuler yang ada nilai budayanya, yakni gamelan, tari, pencak silat, boga, jurnalistik dan yang ada kaitannya dengan teknologi yakni robotik. "Kami mengutamakan penampilan hasil kurikulum Merdeka, termasuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)," paparnya.

Sementara Satoshi Kusaka PhD selaku dosen dari Universitas Naruto mengaku sangat terkesan dengan penampilan siswa, terutama dalam menyajikan musik gamelan. "Saya sangat terkesan dengan penampilan siswa di sekolah ini dan ini merupakan sistem pendidikan yang sangat bagus untuk mempertahankan kebudayaan di sekolah," ungkap Satoshi.

Sedangkan menurut dosen UAD Anggit Prabowo MPd dan Nur Robiah N Peni, kunjungan ini merupakan kelanjutan kerja sama UAD dengan Universitas Naruto yang berawal dalam bentuk online joint seminar. Kemudian dari Naruto tertarik untuk observasi berkunjung ke sekolah-sekolah terutama di DIY. Salah satunya di SMPN 1 Banguntapan. **(Jdm)-f**



Rombongan Universitas Naruto tertarik penampilan musik gamelan siswa SMPN 1 Banguntapan.

Bunda Literasi Kunjungi SDI Al Azhar Bantul

BANTUL (KR) - Sosialisasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS), Bunda Literasi Kabupaten Bantul Hj Emi Masuroh Abdul Halim SPd, mengunjungi SDI Islam Al Azhar 38 Bantul, Kamis (2/3). Hal itu sekaligus sebagai narasumber dengan tema Pentingnya Membudayakan Gerakan Membaca di Sekolah.

Kegiatan tersebut melibatkan seluruh warga sekolah termasuk siswa SDI Islam Al Azhar 38 Bantul dari kelas 1-5. Termasuk menampilkan karya siswa-siswi dengan konsep mini pameran, performance dari ekstrakurikuler biola, bercerita, story telling dan pembacaan puisi.

Acara itu juga dihadiri Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Bantul Drs Sukri Susanto MSi, Kepala Dinas Dikpora Bantul, Dandim 0729 Bantul, Wakabid Akademik Yayasan Asram Yogyakarta, Pengawas SD Kapanewon Bantul, Wakabid Akademik Al Azhar Yogyakarta, pengurus jamiyyah, beserta tokoh masyarakat sekitar.

Sedang dalam membuka acara sosialisasi GLS, Indra Juhani MPd, menyampaikan program pendukung GLS di antaranya tersusunnya buku hasil karya guru yang berjudul 'Kala Guru Bertutur' dan buku hasil karya siswa yang berjudul 'Aku dan Corona'.



Bunda Literasi Kab Bantul, Hj Emi Masuroh mengunjungi SDI Islam Al Azhar 38 Bantul.

Selain itu, perpustakaan sekolah bernama 'Perpustakaan Baitul Hikmah' juga telah diakreditasi A guna meningkatkan kecintaan siswa terhadap budaya literasi.

Sedang, Hj Emi Masuroh SPd, mengajak anak-anak untuk meningkatkan budaya literasi baik di sekolah maupun di rumah. Dijelaskan pula 5 kegiatan literasi yakni membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah. Termasuk memaparkan manfaat yang bisa didapat dari kegiatan literasi diantaranya menambah wawasan, pengetahuan dan informasi, membantu mengembangkan daya fokus dan konsentrasi, meningkatkan kemampuan menulis dan membangun daya imajinasi serta

keaktivitas. Kabid Perpustakaan Dispusip Bantul, Zanita Sri Andanawati SE MM, mengatakan anak-anak SDI Al Azhar sangat antusias, pintar-pintar dan interaktif, menunjukkan bahwa pembiasaan literasi sudah membudaya di sekolah ini. Lebih lanjut ia menitiknkan anak-anak pada sekolah agar budaya literasi di sekolah terus berjalan dan dikembangkan dari waktu ke waktu. Setelah memberikan sosialisasi, Hj Emi Masuroh SPd, berkeliling mengunjungi stan pameran mini untuk melihat hasil karya anak. Selain itu, bunda literasi juga mengunjungi Perpustakaan Baitul Hikmah milik SDI Islam Al Azhar 38 Bantul ditemani oleh 2 duta baca dari sekolah. **(Roy)-f**

PERINGATAN SERANGAN UMUM 1 MARET 1949 Mewarisi Spirit Mempertahankan Kedaulatan

BANTUL (KR)- Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul menggelar 'Peringatan Peristiwa Sejarah Serangan Umum 1 Maret 1949 di Lapangan Bibis Bangunjiwo, Kasihan, Jumat (4/3). Tahun ini kegiatan mengangkat tema Memperkuat Kedaulatan Bangsa Melalui Sejarah dan Budaya. Dalam acara itu juga melibatkan sejumlah elemen masyarakat diantaranya, Komunitas Djokjakarta 1945. Kemudian Keroncong Kharisma dan Paguyuban Seni Tari Bantul.

Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul, Nugroho Eko Setyanto SSos MM mengatakan, jika orientasi kedepannya dari peringatan tersebut di antaranya mewarisi semangat para pejuang dalam merebut kemerdekaan. Tentunya spirit tersebut berbeda dengan masa-masa perjuangan. "Kegiatan nanti ada pertunjukan teatrikal Serangan Umum 1 Maret, itu memang kita tunjukkan. Karena Bibis jadi salah satu markas ketika markas TNI dan juga rakyat yang ada di Yogyakarta. Sekaligus lokasi untuk mengatur strategi Serangan Umum 1 Maret 49," ujarnya.

Pentas teatrikal tersebut sebagai salah satu upaya Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul dalam mendekatkan sejarah Serangan Umum 1 Maret dan Penegakan Kedaulatan Negara kepada masyarakat. "Kita ingin memperkenalkan khus-

usnya untuk generasi generasi muda kita. Bahwa Bibis merupakan salah satu tempat untuk mengatur strategi atau siasat Ketika melawan penjajah. Tidak kalah penting masyarakat harus tahu bahwa kemerdekaan direbut dengan mempertaruhkan tetesan darah dan air mata," ujarnya.

Selain itu, Bibis bisa merupakan salah satu kunci keberhasilan Serangan Umum. Meskipun sebetulnya tidak hanya di Bibis, ada beberapa tempat lain. Kemudian dalam kegiatan itu mengambil tema memperkuat kedaulatan bangsa melalui sejarah dan budaya. "Artinya kita ingin menampilkan teatrikal itu dengan menggandeng Komunitas Djokjakarta 1945, kemudian juga ada rekan-rekan dari Paguyuban Seni Tari Bantul dan Keroncong Kharisma," jelas Eko.

Eko berharap dengan menyuguhkan suatu kegiatan seni budaya itu dengan menampilkan teatrikal masyarakat generasi muda khususnya bisa melihat betapa beratnya mempertahankan kedaulatan negara. "Harapannya adalah dengan melihat teatrikal itu kita bisa melihat langsung seperti apa kala itu kemudian tentu kita berharap bahwa nanti akan ada nilai-nilai yang bisa kita tanamkan kepada masyarakat kepada generasi muda," ujar Nugroho. Tentu perjuangan dalam konteks era sekarang ber-



Teatrikal penjajah melakukan perlawanan terhadap TNI dan rakyat.

beda seorang siswa harus belajar rajin untuk mengisi kemerdekaan di masa mendatang.

Nilai yang mesti diambil salah satunya bagaimana sikap pantang menyerah, kemudian menjaga kesatuan antara TNI dan masyarakat. Karena tanpa ada kesatuan itu kemungkinan juga akan berat mempertahankan kedaulatan. "Sehingga harapan kita adalah ayo kita meneladani dari perjuangan itu tentang sisi-sisi positifnya. Bahwa tanpa kenal menyerah

kemudian ada persatuan dan kesatuan. Sehingga pada kesempatan kali ini kita berharap jalinan persatuan itu tetap akan dapat kita pertahankan," kata Nugroho.

Sambutan Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih dibacakan Staf Ahli Bupati Bidang Sumber Daya Manusia dan Kemasyarakatan, Yulius Suharta, S.Sos, M.Si mengatakan, dalam acara peringatan peristiwa sejarah Serangan Umum 1 Maret 1949 merupakan tang-



Teatrikal pengibaran bendera Merah Putih oleh TNI dan rakyat.

gal bersejarah bagi bangsa Indonesia. Peristiwa Serangan

Umum yang dilakukan oleh TNI bersama rakyat berlangsung selama 6 jam mampu menunjukkan kepada dunia internasional akan eksistensi negara. Oleh karena presiden Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Presiden Nomor 2 Tahun 2022 pada tanggal 24 Februari Tahun 2022 tentang ditetapkannya tanggal 1 Maret sebagai hari penegakan kedaulatan negara. "Hari ini menandakan bahwa sebagai bangsa yang besar tidak bisa melupakan jasa para pahlawan. Selain itu juga kita dituntut untuk menjaga keberadaan bangsa Indonesia melalui berbagai dalam budaya. **(Roy)**



Pertunjukkan Paguyuban Seni Tari Bantul



Komunitas Keroncong Kharisma menyemarakn acara Peringatan SO 1 Maret 1945.